

# Pengaruh Pembiayaan Sindikasi, *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Riza Setia Bachtiar, Azib, Lufthia Sevriana

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

rizasetiabachtiar@gmail.com, azib\_asroi@yahoo.co.id, lufthia.sevriana@gmail.com

**Abstract**—This study aims to determine the Effect of Syndicated Loans and Leverage Financing on Profitability (Return On Assets). This study uses descriptive methods with survey techniques on banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 with secondary analysis using quantitative methods. The analytical tool used is multiple linear regression analysis with the help of the statistical test program. The results of this study indicate the effect of Syndicated and Leverage Financing on Profitability (Return On Assets) simultaneously. The results of this study indicate that the Syndicated Loans variable proxied by LN has a significant effect on Profitability (ROA). And the Leverage variable proxied by (DER) has a significant effect on Profitability (ROA). This is evidenced by the influence of the Syndication variable, and DER on Profitability (ROA) of 59.6% and 40.6% influenced by other variables.

**Keywords**—*Syndicated Loans, Leverage, Profitability.*

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Sindikasi dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dengan analisis sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program pengujian hasil statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Pembiayaan Sindikasi dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) secara simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Sindikasi yang di proksikan LN mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dan variabel *Leverage* yang di proksikan oleh (DER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh variabel Sindikasi, dan DER terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 59.6% dan 40.4% dipengaruhi variabel lainnya.

**Kata kunci**—*Pembiayaan Sindikasi, Leverage, Profitabilitas.*

## I. PENDAHULUAN

Kinerja kredit perbankan pada tahun 2018 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Setelah dalam 2 tahun terakhir berkuat pada level satu *digit*. Per September 2018 kredit mencatatkan pertumbuhan sebesar 12,69% (*year/on/year*). Bahkan otoritas jasa keuangan optimistis kredit bisa mencapai 13% pada tahun ini, atau di atas proyeksi semula 10%-12%.

Perkembangan ekonomi yang berkembang di masyarakat, serta meningkatnya permintaan fasilitas kredit oleh masyarakat, para pengusaha dan lembaga yang membutuhkan modal, dalam hal ini modal untuk pembangunan proyek-proyek skala besar, tentu saja, bank tidak bisa bebas untuk menyediakan sejumlah besar fasilitas pinjaman kredit karena sudah diberikan ketentuan pembatasan. Namun, pembiayaan sindikasi yang didefinisikan sebagai pembiayaan yang disediakan oleh beberapa lembaga perbankan keuangan untuk tujuan pembiayaan yang sama. Secara umum, bank memberikan pembiayaan ini kepada perusahaan klien yang nilai transaksinya sangat tinggi.

Sepanjang tahun 2018 penyaluran kredit sindikasi semakin marak dilakukan oleh perbankan Indonesia. Dari laporan bank hingga triwulan III/2018 saja, penyaluran kredit sindikasi telah mencapai Rp357,80 triliun. Kredit jenis ini tumbuh cukup tinggi mencapai 15,14% atau Rp47,05 triliun ketimbang periode yang sama tahun lalu sebesar Rp310,75 triliun. Secara komposisi memang kredit sindikasi masih cukup rendah dibandingkan dengan total kredit, yakni hanya 6,91%. Meski begitu, kredit sindikasi menjadi salah satu pendorong pertumbuhan kredit sampai akhir tahun 2018.

Usaha penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank juga tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan resiko seperti dana kredit yang disalurkan tidak dapat dikembalikan dengan lancar oleh nasabah atau kredit macet. Mengingat bahwa dana kredit merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari para nasabah, maka ketidaklancaran pengembalian dana kredit tersebut sebisa mungkin harus dihindari. Kebijakan pemberian kredit yang tepat penting, karena jika kredit macet berarti kerugian bagi bank bersangkutan. Oleh karena itu, penyaluran kredit harus didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan dengan sistem kebijakan pemberian kredit yang baik dan benar. (Fitria dan Sari, 2012)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul mengenai “Pengaruh Pembiayaan Sindikasi dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) (Studi kasus pada 10 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)”.

Dari uraian diatas peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan pembiayaan sindikasi periode 2016-2018 ?
2. Bagaimana perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2016-2018?
3. Bagaimana perkembangan *Return On Assets* (ROA) periode 2016-2018?
4. Sejauh mana pengaruh pembiayaan sindikasi, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial dan simultan?

## II. LANDASAN TEORI

Pada prinsipnya, pinjaman sindikasi didefinisikan sebagai pinjaman dari dua atau lebih lenders dengan terms & conditions serupa, menggunakan dokumentasi yang sama, dan diadministrasikan oleh agent yang sama (Stanley Hurn:1990). Definisi dari Stanly Hurn (1990) mengadopsi apa yang dapat terjadi di dalam praktek bahwa peserta (participant) dari pembiayaan sindikasi (syndicated loan) tidak hanya atau tidak selalu terdiri atas bank-bank tetapi mungkin saja terdiri atas selain bank juga lembaga-lembaga pemberi kredit lainnya (Sjahdeini:2009).

Dari definisi para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Unsur-unsur pembiayaan sindikasi dapat dilihat dari definisi yang diberikan kredit sindikasi dan pembiayaan sindikasi adalah sebagai berikut :

1. Dilibatkannya lebih dari satu lembaga pembiayaan dalam suatu fasilitas sindikasi.
2. Pembiayaan sindikasi diberikan berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang sama bagi masing-masing peserta sindikasi yang diwujudkan dengan hanya ada satu perjanjian pembiayaan antara nasabah dan semua peserta sindikasi.
3. Ditegaskan dalam pembiayaan sindikasi hanya ada satu dokumentasi pembiayaan yang menjadi pegangan semua bank-bank peserta sindikasi bersama-sama.
4. Sindikasi tersebut diadministrasikan oleh suatu agen yang sama bagi semua bank peseta sindikasi.

Dalam Penelitian ini rasio *Leverage* yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2013) Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara total utang dengan *total equity*. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membiayai usahanya dengan modal yang diperoleh dari pemegang saham. Rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh modal. Kasmir (2013) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengetahui berapa banyak anggaran yang diberikan kreditor dengan pemilik perusahaan, dapat dikatakan juga untuk mengetahui berapa rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

Rasio *Leverage* yang dihitung dengan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua hutangnya yang ditunjukkan dengan modal sendiri yang digunakan untuk membayar kewajibannya. Jika semakin tinggi nilai DER

maka semakin rendah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua hutang-hutangnya. DER juga dapat menunjukkan seberapa besar jaminan yang diberikan oleh perusahaan dari modal sendiri untuk memenuhi hutangnya. Menurut Darsono (2006) mengatakan bahwa semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin tinggi pendanaan perusahaan yang diberikan oleh para pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

*Return On Assets* yaitu alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengelola total asset yang dimiliki. Brigham dan Houston (2010: 148), jika perusahaan memiliki nilai ROA yang melebihi dari nilai rata-rata industri, maka perusahaan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari asset yang diinvestasikan dan perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik. Namun sebaliknya, jika perusahaan hanya memperoleh nilai ROA dibawah rata-rata nilai industri maka perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik karena memiliki tingkat pengembalian yang lebih rendah dari *assets* yang diinvestasikan. Faktor lain dari tingkat pengembalian yang rendah yaitu diakibatkan karena adanya jumlah beban bunga yang tinggi dan besarnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan sehingga menyebabkan laba bersih yang diperoleh perusahaan rendah. Dendawijaya (2003) mengatakan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba semakin besar nilai ROA maka semakin baik manajemen mengelola bank tersebut sehingga laba yang diperoleh semakin tinggi dan kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam surat edaran Bank Indonesia nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, *Return On Assets* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap rata-rata total *Assets* dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Net\ Profit\ Before\ Tax}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Dendawijaya (2003) mengatakan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba semakin besar nilai ROA maka semakin baik manajemen mengelola bank tersebut sehingga laba yang diperoleh

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pembahasan Pengaruh Pembiayaan Sindikasi dan *Leverage* terhadap Profitabilitas (ROA) Secara Simultan

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara Pembiayaan Sindikasi dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas (ROA)

TABEL 1. UJI SIMULTAN

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,001	2	,001	19,948	,000 <sup>b</sup>
Residual	,001	27	,000		
Total	,002	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), *Leverage*, *sindikasi*

Sumber: Hasil Output Spss 22, 2019

Berdasarkan pada tabel diatas hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 19.948 dan f tabel di dapat (df= n-k-1, maka df= 30-3-1=26) dengan penyebut k= 3 ,maka f tabel didapat sebesar 2.98 Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel (19.948 > 2.98). Sedangkan ketentuan signifikansi nya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.13 nilai dari signifikansi nya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari uraian diatas Ho ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada Variabel Pembiayaan Sindikasi dan *Leverage* terhadap Profitabilitas (ROA).

Koefisien Determinasi (R square). Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai kolerasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Variabel independent terhadap variabel dependent.

TABEL 2. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 <sup>a</sup>	,596	,566	,00511

a. Predictors: (Constant), *Leverage*, *sindikasi*

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Output Spss 22, 2019

#### IV. KESIMPULAN

Pengaruh Pembiayaan Sindikasi diproksikan dengan Logaritma Natural, juga *Leverage* diproksi *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Memaksimalkan nilai *Assets* dengan kepemilikan hutang sangat penting artinya bagi suatu perbankan, karena dengan memaksimalkan nilai *Assets* dan pengelolaan hutang yang baik berarti juga memaksimalkan tujuan utama perbankan. Meningkatnya nilai perbankan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemilik nya, karena dengan meningkatnya nilai perbankan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Pengelolaan perbankan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik untuk berinvestasi diperbankan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, Eugene dan Joel F. Houston, (2010). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- [3] Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta
- [4] Prawironegoro, Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.
- [5] Sjahdeini, Sutan Remy. 2009. *Kredit Sindikasi Proses Pembentukan dan Aspek Hukumnya* . Jakarta. Pustaka Utama Grafiti.
- [6] Stanley Hurn, BSc(Econ), ACIB 1990, *Syndicated Loans : A handbook for banker and borrower* , Woodhead-Faulkner (Publisher) Ltd., Cambridge U.